



SKRIPSI

JUDUL:

Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio,
Earnings Per Share, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap
Return Saham Periode 2017 – 2021

Disusun oleh:
JULIAN WAHYUNINGSIH
NIM. 125190281

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : JULIAN WAHYUNINGSIH
NIM : 125190281
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul :
Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earnings
Per Share, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return
Saham Periode 2017 - 2021

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 06-Juli-2023

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : JULIAN WAHYUNINGSIH
NIM : 125190281
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi :
Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Periode 2017 - 2021
Title : The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, and Interest rates on Share Return for the Period 2017 - 2021

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 20-Juli-2023.

Tim Penguji:

1. ESTRALITA TRISNAWATI, S.E., Ak., M.Si., Dr., BKP.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 20-Juli-2023
Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earnings Per Share, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Periode 2017 – 2021” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang mengizinkan dan mendukung penulis untuk menyusun studi ini hingga akhir. Untuk itu, penulis ingin mendedikasikan halaman ini untuk berterima kasih kepada pihak-pihak terlibat tersebut, yakni:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris 1 Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Seluruh dosen di Universitas Tarumanagara yang telah berbagi dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama mengikuti akademik perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Kedua orang tua penulis dan kakak serta adik yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, dan motivasi bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya pembuatan laporan skripsi ini.
7. Caca, Alip, Kin, Shail, Ai, Del, Mabs, May, Fitri, Mita, Nada, Agi dan Surya, selaku teman-teman penulis yang selalu membantu serta menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi.

8. Angelia, Vivi, Lau, Feli, Cilvia, Alike, Cindy, dan Shanen yang telah memeriahkan kehidupan perkuliahan penulis.
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi ini Reva Listiani, Ivanka Deviyanti, Nathanael, Morris Andersson, Intan Safira, dan Ruth Isabella, dengan saling mendukung sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini hingga selesai.
10. Dan pihak-pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas keterbatasan kemampuan, pikiran dan pengetahuan yang minim dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih dan berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 Februari 2023



(Julian Wahyuningsih)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyse the effect of current ratio, debt to equity ratio, earnings per share, and interest rates on share return in property and real estate companies that listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) at 2017 – 2021. This study uses 95 data from property and real estate companies that have been selected through a purposive sampling method. The data used is secondary data that is processed using EViews ver. 12. F test result show the independent variable together does not have a significant effect on the dependen variable. t test result show that current ratio, debt to equity ratio, and earnings per share do not have a significant effect on share return, while interest rates have a significant and negative influence on share return. The implication of this study is that investors need to consider the company's internal and external factors in making a share investment decision so that investors can minimize the investment risk.

Keywords: Current Ratio, Debt to equity ratio, Earnings Per Share, Interest rates, Share Return.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan tingkat suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Penelitian ini menggunakan 95 data dari perusahaan *property* dan *real estate* yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diolah menggunakan *EViews* ver.12. Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *return* saham. Implikasi dari penelitian ini adalah investor perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal perusahaan dalam menetapkan pilihan investasi sehingga dapat meminimalkan risiko investasi.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to equity Ratio, Earnings Per Share, Tingkat Suku Bunga, Return Saham*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori	10
1. <i>Signalling Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	11
1. <i>Return Saham</i>	11
2. <i>Current Ratio</i>	11
3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	12
4. <i>Earnings Per Share</i>	13
5. Tingkat Suku Bunga	13
C. Kaitan Antara Variabel	14
1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	14
2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	15
3. Pengaruh <i>Earnings Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	16
4. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap <i>Return Saham</i>	16
D. Penelitian Yang Relevan.....	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	24
1. Pengaruh <i>current ratio</i> terhadap <i>return saham</i>	24
2. Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return saham</i>	25
3. Pengaruh <i>earnings per share</i> terhadap <i>return saham</i>	25

4. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap <i>return</i> saham	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	29
D. Analisis Data.....	33
E. Asumsi Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Subyek Penelitian	40
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	42
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	44
D. Hasil Analisis Data	48
E. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	61
B. Keterbatasan dan Saran	62
DAFTAR BACAAN.....	63
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79
SURAT PERNYATAAN	80
TURNITIN.....	81

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	40
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Likelihood	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Sebelum Outlier	67
Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian Sesudah Outlier	69
Lampiran 3 Hasil Deskripsi Objek Penelitian	70
Lampiran 4 Hasil Analisis Model Regresi Panel.....	71
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	71
Lampiran 6 Hasil Analisis Data.....	73
Lampiran 7 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Tahun 2017	74
Lampiran 8 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Tahun 2018	75
Lampiran 9 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Tahun 2019	76
Lampiran 10 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Tahun 2020	77
Lampiran 11 Data Variabel Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate Tahun 2021	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan usaha di dalam sebuah perusahaan memerlukan modal yang cukup besar. Dalam mendapatkan modal, perusahaan dapat memperoleh pendanaan dari dua sumber pendanaan, yaitu utang dan ekuitas. Berkaitan dengan pendanaan ekuitas hal itu dapat dilakukan di dalam pasar modal (Widoatmodjo, 2015). Fungsi utama keberadaan pasar modal adalah sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi tersebut menggambarkan tugas pasar modal sebagai pilar perekonomian sebab pasar modal merupakan tempat yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Keberadaan pasar modal juga memungkinkan individu dengan kelebihan dana (investor) untuk memilih opsi investasi yang akan memberikan imbalan terbaik, yang dapat mendorong pengembangan alokasi sumber daya yang efisien. (Rozy & Suwitho, 2017).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini, untuk jangka waktu tertentu dengan maksud memperoleh keuntungan di masa yang mendatang sebagai kompensasi untuk investor atas keterikatan dana untuk periode waktu tertentu, tingkat inflasi, dan ketidakpastian penghasilan di masa depan (Reilly, Brown, & Leeds, 2019). Komitmen atas sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dibuat sekarang dengan maksud menuai hasil dikemudian hari dikenal sebagai investasi (Handini & Astawinetu, 2020).

Dewasa ini perusahaan menawarkan berbagai produk investasi seperti saham, obligasi, dan juga deposito. Akan tetapi, saham merupakan produk investasi terpopuler yang diperjual belikan di pasar modal. Saham adalah instrumen investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dengan risiko tertentu. Setiap kegiatan investasi dilakukan dengan tujuan mendapat keuntungan. Investor yang membeli saham tentu memiliki keinginan untuk mendapatkan *return* saham

yang tinggi namun keuntungan atau *return* investasi yang tinggi tidak dapat dicapai tanpa adanya risiko dan ketidakpastian sehingga investor sulit untuk memprediksi besar keuntungan atau *return* yang akan diperolehnya di masa yang akan datang. Naik turunnya harga saham yang cepat dapat mempengaruhi ketidakpastian dalam memperkirakan *return* saham. Dalam teori investasi, risiko dan *return* selalu berkaitan erat. Semakin tinggi tingkat risiko, semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Hubungan antara risiko dan *return* merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier (Handini dan Astawinetu, 2020). Hal ini berarti, semakin besar risiko, semakin besar pula *return* yang diharapkan. Hubungan antara risiko dan pengembalian merupakan hukum dasar dan prinsip teori investasi yang dikenal dengan *high risk, high return, low risk, low return*.

Risiko dalam berinvestasi saham tentunya pasti ada, namun hal tersebut dapat diminimalkan dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Menganalisa faktor – faktor ekonomi dapat memberikan jawaban yang lebih jelas bagi investor dalam berinvestasi. Keinginan utama investor dalam berinvestasi di dalam pasar modal yaitu memaksimalkan *return*, salah satunya adalah *return* saham.

Return saham merupakan penerimaan yang didapatkan investor di masa yang akan datang sebagai hasil dari investasi saham yang dilakukannya sekarang (Waskito & Pratama, 2020). *Return* merupakan keuntungan atas suatu investasi dan biasanya digambarkan sebagai tarif persentase tahunan. Jumlah keuntungan yang akan diterima investor dari kegiatan berinvestasi di pasar modal juga dikenal sebagai *return* saham. *Return* saham ini berfungsi sebagai sinyal dari aktivitas perdagangan di pasar modal (Rozy & Suwitho, 2017).

Yield dan *capital gain (loss)* merupakan dua komponen utama dari *return* investasi. *Yield* adalah unsur *return* yang menggambarkan pendapatan atau *cash flow* yang diterima atas investasi yang dilakukan secara berulang. Pada kegiatan berinvestasi saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya deviden yang diperoleh investor sedangkan *capital gain (loss)* adalah kenaikan atau penurunan harga sekuritas, yang dapat mengakibatkan keuntungan atau kerugian bagi investor. Hal ini dapat diartikan *capital gain (loss)* merupakan perubahan harga sekuritas (Handini & Astawinetu, 2020). Harga jual dapat berbeda dari harga belinya,

sehingga ada potensi keuntungan dan kerugian dalam transaksi jual–beli saham tersebut (Rozy & Suwitho, 2017)

Return dapat dibedakan antara *return* ekspektasian yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang dan *return* realisasian yang telah terjadi. *Return* realisasian (*realized return*) adalah pengembalian yang telah terjadi. Data historis digunakan untuk menghitung *return* realisasian. *Return* ini bermakna sebab berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi performa perusahaan serta berfungsi dalam memperkirakan *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* total, *return* relatif, *return* kumulatif, dan *return* yang disesuaikan adalah beberapa pengukuran *return* realisasian yang sering digunakan. Pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa mendatang disebut sebagai *Return* ekspektasi (*expected return*). Fungsi utama *return* ekspektasian adalah sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasian merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. *Return* ekspektasian dapat dihitung berdasarkan beberapa cara, yaitu nilai ekspektasian di masa mendatang, nilai – nilai *return* historis, serta model *return* ekspektasian yang ada (Hartono, 2016).

Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih dalam penelitian ini karena sektor ini menunjukkan perubahan harga sekuritas yang cukup tinggi yang disebabkan oleh keadaan ekonomi makro. Investasi pada industri *properti* dan *real estate* memiliki banyak potensi yang menarik perhatian sebab perkembangan industri *properti* dan *real estate* begitu pesat dan akan semakin besar di masa yang akan datang, namun karena dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara, sektor ini memiliki keistimewaan yang cukup menantang untuk diantisipasi. Di sisi lain, ketika pertumbuhan ekonomi melambat, sektor ini juga mengalami penurunan tajam. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil perusahaan terutama pada tingkat pendapatan dan laba tahunan yang naik dan turun secara signifikan, dan tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap *return* saham (Saputra & Dharmadiaksa, 2016).

Laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan secara finansial. Kinerja perusahaan itu sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri makroekonomi (Halim, 2015). Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja perusahaan antara lain, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio penilaian pasar (Dewi, 2016). Rasio - rasio keuangan tersebut biasa digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan dengan nilai rasio keuangan yang baik tentunya menjadi target yang wajar bagi investor untuk mendapatkan *return* (Reza, Daryanto, & Sasongko, 2019).

Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas yang digambarkan melalui *current ratio*, rasio solvabilitas yang digambarkan melalui *debt to equity ratio*, dan juga rasio profitabilitas yang digambarkan melalui *earnings per share* dan pada penelitian ini juga menggunakan tingkat suku bunga sebagai salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi tingkat *return* saham pada perusahaan *properti* dan *real estate*.

Current ratio (rasio lancar) diterapkan untuk menilai likuiditas atau kekuatan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tanpa mengalami masalah (Lubis, 2017). Angka rasio lancar perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan operasional, terutama yang berkaitan dengan modal kerja yang sangat penting untuk mempertahankan kinerja perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham (Sembiring & Fauzie, 2016).

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam memenuhi utangnya (Kusmayadi, Rahman, & Abdullah, 2018). Investor akan menilai buruk suatu perusahaan yang memiliki tingkat utang yang besar. Investor akan menjadi kurang tertarik untuk membeli saham sebagai akibat dari penilaian tersebut. Hal ini akan menyebabkan penurunan harga saham sehingga *return* yang diterima oleh investor pun akan menurun (Dwialesi & Darmayanti, 2016).

Earnings per share adalah salah satu rasio profitabilitas yang biasa diterapkan untuk memahami kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan ekuitasnya (Putra & Dana, 2016). *Earnings per share* menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikannya (Rachelina & Sha, 2020). *Earnings per share* yang tinggi menandakan adanya kenaikan pada profitabilitas perusahaan, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam kinerja perusahaan tersebut, dan hal ini akan berpengaruh terhadap return saham perusahaan dikarenakan tingginya kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan dan *return* saham perusahaan pun akan meningkat (Rachelina & sha, 2020).

Suku bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari melakukan tabungan atau investasi. Investasi yang direncanakan oleh investor, hanya akan dilaksanakan apabila tingkat pengembalian modal dari investasi yang dilakukannya, yaitu presentasi keuntungan yang diperoleh sebelum dikurangi bunga uang yang dibayar, lebih besar dari bunga (Sukirno, 2015). Tingkat suku bunga yang semakin tinggi menyebabkan beralihnya investor dalam melakukan investasi yang sebelumnya dilakukan di pasar modal ke investasi perbankan. Menurunnya minat investor untuk berinvestasi di pasar modal akan berdampak pada penurunan harga saham dan menyebabkan *return* saham untuk investor menurun (Dwialesi & Darmayanti, 2016).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dibuat dalam bentuk skripsi yang berjudul: “**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, EARNINGS PER SHARE, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM PERIODE 2017-2021**”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari, Umar, dan Indriani (2021) yang melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian Nurmayasari *et al.*

(2021) ini menggunakan empat variabel dependen, yaitu *current ratio*, *return on equity ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earnings per share* dengan periode penelitian selama lima tahun yaitu periode 2015 – 2019.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari *et al.* (2021) yaitu terdapat tambahan variabel independen berupa tingkat suku bunga dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, Suhono, dan Manda (2021). Subjek penelitian yang digunakan sebagai sampel yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021.

Return saham dipengaruhi oleh beberapa faktor mikro maupun makro. Faktor yang pertama adalah *current ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) dan Setiyono dan Amanah (2016) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Fauzie (2016), Haryani dan Priantinah (2018), serta Reza *et al.* (2019) menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, serta di sisi lain menurut penelitian Defawanti dan Paramita (2018), Prabawa dan Lukiasuti (2015), serta Nofyan dan Daryanto (2022) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso, Owen, dan Raissa (2021) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Faktor yang kedua adalah *debt to equity ratio*. Nikmah dan Handini (2020) serta Haryani dan Priantinah (2018) menemukan bahwa pengaruh *debt to equity* terhadap *return* saham adalah *ratio* positif dan tidak signifikan. Di sisi lain penelitian yang dilakukan oleh Reza *et al.* (2019) serta Malahayati, Tahir, dan Hasan (2022) menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berbeda dengan penelitian Defawanti dan Paramita (2018), Nikmah dan Handini (2020), serta Santoso *et al.* (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *debt to equity* terhadap *return* saham. Di sisi lain temuan yang didapat oleh Dewi (2016), Nofyan dan Daryanto (2022), serta Prabawa dan Lukiasuti (2015) menunjukkan pengaruh bahwa *debt*

to equity ratio terhadap *return* saham adalah negatif dan signifikan. Penelitian Sembiring dan Fauzie (2016), Setiyono dan Amanah (2016), serta Saputra dan Dharmadiaksa (2016) menunjukkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham adalah positif dan signifikan.

Faktor ketiga adalah *earnings per share*. Penelitian yang dilakukan Sodikin dan Wuldani (2016) menunjukkan bahwa pengaruh *earnings per share* terhadap *return* saham adalah negatif dan tidak signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan Defawanti dan Paramita (2018), Mudzakar dan Wardanny (2021), Nofyan dan Daryanto (2022) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *earnings per share* terhadap *return* saham. Di sisi lain penelitian yang dilakukan Paryanto dan Sumarsono (2018), Rachelina dan Sha (2020), Nikmah dan Handini (2020), serta Setiyono dan Amanah (2016), menunjukkan bahwa pengaruh *earnings per share* terhadap *return* saham adalah positif dan signifikan.

Faktor terakhir adalah tingkat suku bunga. Penelitian yang dilakukan Dwialesi dan Darmayanti (2016) serta Suriyani dan Sudiarta (2018) menunjukkan hasil bahwa pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham adalah positif dan tidak signifikan. Menurut Prabawa dan Lukiastuti (2015) dan Wulandari dkk. (2021) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil studi yang didapat oleh Saputra dan Dharmadiaksa (2016) serta Haryani dan Priantinah (2018) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya meneliti pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Share*, dan Tingkat Suku Bunga terhadap *Return Saham*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data penelitian ini diambil dari data sekunder melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga Yahoo Finance tahun 2017 – 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021?
- b) Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021?
- c) Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017 - 2021?
- d) Bagaimana pengaruh Tingkat Suku Bunga BI terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini:

- a) Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- b) Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- c) Untuk mengetahui apakah *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return saham*.
- d) Untuk mengetahui apakah Tingkat Suku Bunga BI berpengaruh terhadap *Return Saham*.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan manfaat bagi praktisi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, kontribusi, dan referensi dalam bidang akuntansi dan bisnis mengenai faktor – faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berpengaruh pada *Return saham* di perusahaan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Untuk investor penelitian ini diharapkan

dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat sehingga meminimalkan risiko investasi.

DAFTAR BACAAN

- Acemoglu, D., Laibson, D., & List, A. J. (2015). *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daniswara, H. P., & Daryanto, W. M. (2019). Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), And Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Effect On Stock Return. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*. 20(1): 11 – 27.
- Defawanti, A. R., & Paramita, R. A. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 6(3): 183 - 196.
- Dewi, P. E. D. M. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 1(2): 109-132.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dwialesi, J. B., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Index Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(4): 2544-2572.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handini, S., & Astawinetu, E. (2020). *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pusaka.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPPE.

- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR Dan NPN Terhadap Return Saham. *Jurnal Nominal*. 7(2):106 – 124.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kusmayadi, D., Rahman, R., & Abdullah, Y. (2018). Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Price To Book Value, And Debt To Equity Ratio On stock Return. *International Journal of Recent Scientific Research*. 9(7): 28091-28095.
- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Malahayati, R., Tahir, M., & Hasan, M. (2022). Stock Return: Debt to Equity Ratio (DER) and Return on Equity (ROE) in Real Estate and Property Industrial Companies. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 5(1): 7574-7581.
- Morris, R. D. (1987). Signalling, Agency Theory And Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*. 18(69): 47 – 56.
- Mudzakar, M. K., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. 12(8): 387 – 392.
- Nikmah, I. N., & Handini, S. (2020). The Effect Of Financial Performance On LQ45 Share Return In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 4(2): 157 – 165.
- Nofyan, S. K., & Daryanto, W. M. (2022). The Effect Of Financial Performance On The Stock Return On Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2014 - 2020. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*. 26(1): 275 -283.
- Nurmayasari, C., Umar, H., & Indriani, A. (2021). Effect of Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Earnings per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 4(3): 4967-4982.
- Paryanto & Sumarsono, N. D. (2018). The Effect Of Financial Performance Of Companies On Share Return In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2014 – 2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. 2(2): 51 – 71.

- Prabawa, D. W., & Lukiastuti, F. (2015). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Manajemen Risiko Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Listing Di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Manajemen Indonesia*. 15(1): 1-16.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: Wade Group.
- Putra, I, M, G, D., & Dana, I, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(11): 6825-6850.
- Rachelina, E., & Sha, T. L. (2020). Pengaruh EPS, PBV, PER, dan Profitability Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*. 2(7): 1138 – 1146.
- Reilly, F. K., Brown, K. C., & Leeds S. J. (2019). *Investment Analysis and Portofolio Management, 11th edition*. Boston: Cengage.
- Reza, A., Daryanto, H., & Sasongko, H. (2019). The Effect of Financial Ratio, EVA and Exchange Rate on Stock Return in Fishery Subsector. *Asian Journal of Business and Management*. 7(1): 16 - 21.
- Rozy, F., & Suwitho. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal ilmu dan riset keuangan*. 6(5): 1–16.
- Santoso, H., Owen, K., & Raissa, Z. (2021). Analysis of ROA, ROE, CR, and Der on Stock Return of Non- Banking Companies in LQ-45 Index in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 4(4): 7942 - 7954.
- Saputra, I. G. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Leverage Dan Profitabilas Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 16(7): 1007 - 1033.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sembiring, L. A., & Fauzie, F. (2016). Analisis Pengaruh Beta Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Index Kompas 100. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. 3(3): 186 – 199.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh PER dan EPS Terhadap Return Saham Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 2(1): 18-25.

- Spence, M. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economic*. 87(3): 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suriyani, N. K., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7(6): 3172-3200.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(5): 1 – 17.
- Waskito, M., & Pratama, R. A. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *KINERJA Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 3(1): 66 – 92.
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Wulandari, W., Suhono., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ 45 Periode 2016 – 2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 2(5): 1043 - 1049.